

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental ditunjang dengan studi dokumentasi yang menekankan pada dokumen atau data yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diambil dari Sistem manajemen Puskesmas (SIMPUS) dan rekam medis pada pasien yang menderita penyakit hipertensi di UPT Puskesmas Karang Tengah Sragen pada bulan September-November pada tahun 2024.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu konteks yang ingin diteliti, yang kemudian dijadikan data dari penelitian karya tulis ilmiah. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data rekam medis pasien hipertensi di UPT Puskesmas Karang Tengah Sragen pada bulan September - November tahun 2024.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki dan berdasarkan suatu pertimbangan peneliti yaitu sampel yang dianggap baik dan sesuai kriteria inklusi dengan minimal sampel 30 pasien (Sugiyono, 2019).

2.1 Kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria subyek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi meliputi :

- a. Pasien dengan usia > 18 tahun.
- b. Pasien rawat jalan dengan diagnosa hipertensi dengan atau tanpa komplikasi.
- c. Pasien yang menerima terapi obat antihipertensi selama periode penelitian tersebut.

2.2 Kriteria eksklusi

- a. Data rekam medis pasien yang tidak lengkap

Hipertensi lebih umum terjadi seiring bertambahnya usia, terutama karena elastisitas pembuluh darah menurun (Survei Kesehatan Indonesia, 2023)

B. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Utama

Variabel Utama mencakup semua variabel yang telah identifikasi dalam penelitian seperti variabel bebas, variabel terkendali, dan variabel tergantung. Variabel utama dalam penelitian ini adalah analisis dan penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Karang Tengah Sragen.

2. Klasifikasi Variabel

2.1 Variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab tergantungnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan obat pada pasien hipertensi di UPT Puskesmas Karang Tengah Sragen Periode Bulan September - November 2024.

2.2 Variabel terikat. Variabel terikat adalah titik pusat persoalan yang merupakan kriteria penelitian atau variabel yang menjadi akibat dari variabel utama. Variabel terikat pada penelitian ini adalah gambaran penggunaan obat pada pasien hipertensi di UPT Puskesmas Karang Tengah Sragen.

2.3 Variabel Terkendali. Merupakan variabel yang mempengaruhi variabel tergantung dan dikendalikan peneliti dengan menjadikan pengaruhnya netral. Variabel kendali pada penelitian ini adalah karakteristik pada pasien hipertensi

C. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang meliputi diagnosa penyakit, jenis kelamin, nama pasien, nama obat, umur pasien, nomor rekam medik, alat tulis untuk mencatat dan laptop untuk mengolah data.

2. Bahan

Bahan yang digunakan adalah data pasien penggunaan obat hipertensi di UPT Puskesmas Karang Tengah Sragen yang datanya diambil dari rekam medis dan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS).

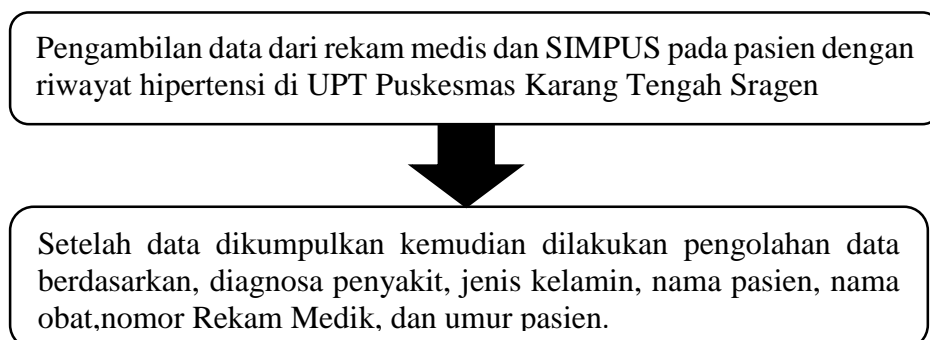
D. Jalannya Penelitian

1. Persiapan penelitian



Gambar 1. Persiapan Penelitian

2. Pengumpulan Data



Gambar 2. Pengumpulan Data

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan mendeskripsikan dan mengklasifikasikan berdasarkan pemakaian obat, jenis obat, jenis golongan obat yang sering digunakan di UPT Puskesmas Sragen. Data disajikan dalam bentuk persentase, setelah itu peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

E. Analisis Hasil

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang menggambarkan hasil data dan sajikan dalam bentuk persentase. Data yang diperoleh meliputi nama pasien, umur, jenis kelamin, tekanan darah, data pemberian obat.

1. Berdasarkan jenis kelamin

Perhitungan persentase dilakukan dengan cara membandingkan jumlah resep pasien laki laki dan pasien perempuan dengan jumlah sampel resep pasien hipertensi.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Persentase (%)

F = Jumlah resep pasien laki laki atau perempuan

N = Jumlah Sampel

2. Berdasarkan Umur

Berdasarkan (Survei Kesehatan Indonesia 2023) klasifikasi umur dibagi menjadi:

- a. Masa Dewasa awal 26-35 tahun.
- b. Masa Dewasa akhir akhir 36-45 tahun.
- c. Masa lansia awal 46-55 tahun.
- d. Masa Lansia Akhir 56-65 tahun.
- e. Masa Manula > 65 tahun

Perhitungan persentase dilakukan dengan cara membandingkan jumlah resep pasien dalam setiap kategori umur dengan jumlah sampel resep pasien hipertensi.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

f = Jumlah resep pasien dalam setiap kategori umur

N = Jumlah Sampel

3. Berdasarkan pemakaian terapi obat antihipertensi

Perhitungan persentase dilakukan dengan cara membandingkan jumlah penggunaan golongan obat antihipertensi dengan jumlah total sampel pasien hipertensi.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

F = Jumlah resep dengan golongan obat antihipertensi

N = Jumlah Sampel